

## ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian pendahuluan farmakokinetika teofilin injeksi bolus berulang pada terapi penderita status asmatikus. Penelitian pada 6 penderita, masing-masing mendapatkan injeksi bolus aminofilin 240 mg / 10ml ( 1 ampul ), diberikan perlahan dalam waktu 10-15 menit. Dosis bolus injeksi diberikan dengan interval 6-8 jam. Obat lain diberikan sesuai dengan keperluan penderita, menurut dokter ahli yang menangani. Cuplikan darah diambil setelah terapi injeksi bolus selesai diberikan, dihitung sebagai waktu ke 0,0 dan kemudian pada waktu-waktu 2,0; 4,0; 6,0 jam. Perubahan kadar teofilin ditentukan dengan FPIA bersama dengan perubahan kadar HbO<sub>2</sub> yang ditentukan dengan spektrofotometer.

Hasil perhitungan parameter farmakokinetika menunjukkan adanya variabilitas inter-individual, untuk Vd ( 0,13-0,29 liter/kg ), t<sub>1/2</sub> eliminasi ( 5,17-15,30 jam ) dan klirens ( 7,78-23,48 ml/menit ). Ada pengaruh faktor individu terukur, yaitu : usia terhadap klirens ( r=-0,719 ; p<0,10 ), luas permukaan tubuh terhadap waktu paruh ( r=0,730 ; p<0,10 ). Tidak terdapat hubungan bermakna antara penurunan kadar teofilin serum dengan perubahan kadar HbO<sub>2</sub> ( r= 0,330; F=2,709; p>0,05 ).